

INTISARI

Dewasa ini kebutuhan air semakin meningkat, hal tersebut disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk juga bertambahnya sektor-sektor yang harus dilayani (Industri, Pariwisata, Perkotaan dan Perikanan). Di sisi lain ketersediaan air baku bahkan cenderung terbatas potensinya karena menurunnya kondisi lingkungan dan daya dukung lingkungan sehingga memungkinkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan air, dan memberikan tekanan pada perubahan penggunaan lahan yang tidak memihak pada konservasi. Potensi hujan di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah cukup tinggi namun untuk beberapa kawasan terjadi kekurangan air baku pada musim kemarau, dengan demikian diperlukan manajemen Sumber Daya Air kebutuhan dan ketersediaan air yaitu dibangunnya Embung.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian ini bahwa untuk mengatasi kekurangan air baku pada musim kemarau Di Desa Surusunda, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dilakukan dengan cara membangun embung. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey identifikasi yang mempertimbangkan aspek teknis, sosial dan ekonomi, analisis tampungan dengan Peta Digital RBI (Rupa Bumi) dan, metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), sehingga memperoleh alternatif pemilihan lokasi Embung Surusunda di Sungai Cisadang.

Dari hasil analisis dan survei identifikasi secara teknis, ekonomis, sosial masyarakat, dan analisis bobot tertimbang, lokasi yang dipilih dan layak menjadi embung di Desa Surusunda adalah lokasi Cisadang 7, Cisadang 8, dan Cisadang 2 yang mempunyai tampungan optimum untuk Cisadang 7 sebesar $168.148,76 \text{ m}^3$, Cisadang 8 sebesar $159.445,36 \text{ m}^3$ dan Cisadang 1 $116.464,72 \text{ m}^3$. Dengan analisis metode interpolasi biaya pembangunan terhadap kapasitas tampungan optimum embung, didapatkan rencana biaya pembangunan Embung Surusunda untuk Cisadang 7 sebesar Rp. 5.524.000.000,-, Cisadang 8 sebesar Rp. 5.238.500.000,- dan Cisadang 2 sebesar Rp. 3.126.200.000,-. Berdasarkan analisis SWOT rencana pembangunan embung mempunyai nilai aspek eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan nilai internal. Pembangunan embung memberikan potensi yang sangat baik disamping keberadaan dari embung itu sendiri yang memberikan peluang/kesempatan untuk dimanfaatkan dan memperoleh keuntungan tanpa merugikan lingkungan.

Kata Kunci : Studi Potensi, Sumber Daya Air, Sungai Cisadang, Embung, Surusunda, Analisis Tampungan, SWOT